

**PENERAPAN MODEL MODIFIKASI BOLA DAN LAPANGAN  
PERMAINAN BOLAVOLI UNTUK PENINGKATAN PROSES  
PEMBELAJARAN PENJAS ORKES DI SEKOLAH DASAR PADA  
SISWA KELAS V SD NEGERI 210 PALEMBANG**

**SKRIPSI OLEH :**

**CEK EKA**

**Nomor Induk Mahasiswa 56071006125**

**Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan**



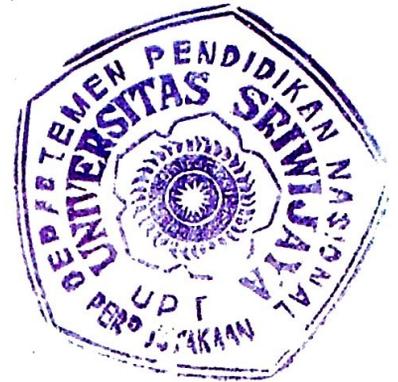
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS  
SRIWIJAYA PALEMBANG  
TAHUN 2010**

S  
796.32507

cek

P  
2010

**PENERAPAN MODEL MODIFIKASI BOLA DAN LAPANGAN  
PERMAINAN BOLAVOLI UNTUK PENINGKATAN PROSES  
PEMBELAJARAN PENJAS ORKES DI SEKOLAH DASAR PADA  
SISWA KELAS V SD NEGERI 210 PALEMBANG**



**SKRIPSI OLEH :**

**CEK EKA**

**Nomor Induk Mahasiswa 56071006125**

**Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS  
SRIWIJAYA PALEMBANG  
TAHUN 2010**

***PENERAPAN MODEL MODIFIKASI BOLA DAN LAPANGAN PERMAINAN  
BOLAVOLI UNTUK PENINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN PENJAS ORKES  
DI SEKOLAH DASAR PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 210 PALEMBANG.***

**SKRIPSI OLEH**

**CEK EKA**

**Nomor Induk Mahasiswa 5607116125**

**Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan**

**Disetujui Sebagai Skripsi Program Strata 1**

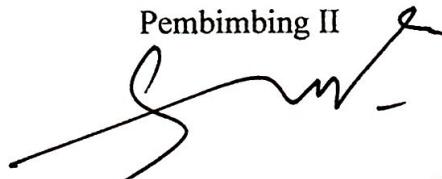
**Mengetahui**

**Pembimbing 1**



**Drs. Waluyo, M.Pd  
NIP. 195601241984031001**

**Pembimbing II**



**Drs. SY. Muherman, M.Pd  
NIP. 196009131987021001**

**Disahkan**

**Ketua Pelaksana FKIP Kampus Palembang**



**Drs. H. Loman Bolam, M.Si  
NIP. 195112061976021001**

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Senin

Tanggal : 14 Juni 2010

TIM PENGUJI

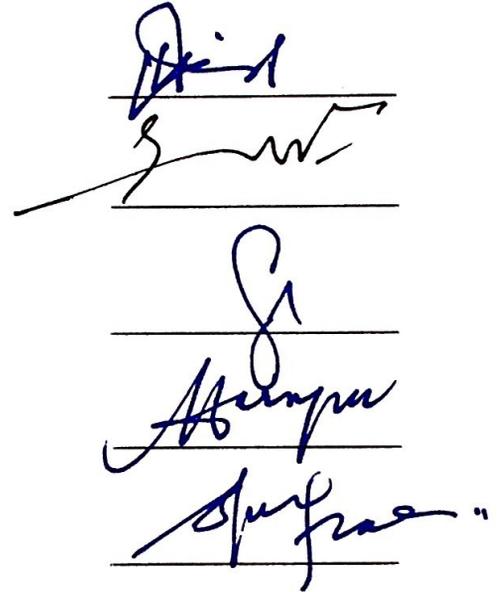
1. Ketua : Drs. Waluyo, M.Pd

2. Sekretaris : Drs. SY. Muherman, M.Pd

3. Anggota : Dr. H. Sukirno

4. Anggota : Drs. Marsiyem, M.Kes

5. Anggota : Drs. Afrizal, M.Kes



Inderalaya, Juni 2010

Diketahui Oleh,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Penjaskes



Drs. Meirizal Usra, M.Kes  
NIP.196105281987021003

## MOTTO

- " Hidup ini perjuangan, siapa yang tidak mampu untuk berjuang maka, dia tidak akan mampu untuk menjalani hidupnya "*
- " Dalam Hidup harus punya impian, bekerja keras dan bersungguh-sungguh disertai Do'a yang tulus dan ikhlas Insya'Allah impian itu dikabulkan Allah S.W.J "*
- " Satu untuk semua, Semua untuk satu "*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini ku persembahkan :*

- ❖ *Bapak dan ibu atas segala bentuk kasih sayang, do'a dan pengorbanan yang selalu dicurahkan kepadaku*
- ❖ *Suamiku, terima kasih atas izin, do'a dan pengertian dan pengorbanan yang selalu tercurah untukku*
- ❖ *Anak-anakku yang selalu mendo'akan dan membantu serta memberikan perhatian kepada mamamu*
- ❖ *Untuk semua yang selalu membantuku, terima kasih atas motivasi, dukungan, semangat yang selalu diberikan kepadaku*
- ❖ *Seluruh dosen-dosenku, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan kepadaku*
- ❖ *Sahabat-sahabatku penjaskes angkatan 2008-2010 semoga persahabatan kita akan kekal selamanya*
- ❖ *Almamater*

## UCAPAN TERIMA KASIH

Al-hamdulillaah hirobbil ‘Allamin. Arrohmaanirohim. Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang maha pengasih lagi maha penyayang. Atas izin dan ridhому, ya Allah, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) Pada program Studi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam penulisan skripsi ini, tidak terlepas bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itulah pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Badiyah Parizade, M.BA. Selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Drs. Tatang Suhery, MA, Ph. D. Selaku Dekan FKIP
3. Bapak Drs. Meirizal Usra, M.Kes. Selaku Ketua Progran Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan FKIP Universitas Sriwijaya
4. Bapak Drs. Waluyo, M.Pd. Selaku pembimbing Akademik 1 yang telah mengarahkan dan memberikan bimbingan kepada penulis selama menyelesaikan Skripsi ini
5. Bapak Drs. Sy. Muherman, M.Pd. Selaku pembimbing Akademik 2 yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan kemudahan dalam menyelesaikan Skripsi ini
6. Bapak dan ibu Dosen UNSRI yang telah mengajar dengan sabar dan ikhlas memberikan ilmunya kepada penulis
7. Ibu Dra. Hartati, M.Kes. yang telah banyak membantu baik tenaga, fikiran dan masukan serta memberi motivasi, support, selama penulis menempuh pendidikan S1 ini
8. Bapak Drs. Djumadin Syafril, M.Pd, Bapak Drs. Iyakrus, M.Kes. Ibu Dra. Marsiyem, M.Kes, terima kasih atas bantuan, dan waktu untuk memberikan masukan selama penyusunan skripsi ini

9. Ibu Rosmanisyah, A.Ma.Pd. Selaku Kepala SD Negeri 210 Kalidoni Palembang yang lama telah memberikan izin dan dukungan kepada penulis untuk meneruskan pendidikan S1 ini
10. Ibu Mayah, S.Pd. Selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri 210 Kalidoni Palembang yang sekarang yang telah banyak membantu, memberikan izin tempat penelitian kepada penulis
11. Guru-guru SD Negeri 210 Kalidoni yang telah memberikan bantuan dan doanya selama penulis melakukan penelitian dan meneruskan pendidikan S1
12. Ibu dan Bapakku yang ku sayangi, terima kasih untuk semua bentuk pengorbanan, do'a yang tiada batas, semoga Allah melimpahkan rahmat-Nya dan Kebahagiaan kepada ibu dan bapak di dunia sampai akhirat. Amin
13. Suamiku terima kasih atas izin, do'a dan dukungan semoga Allah melimpahkan rahmat yang berlimpah. Amin
14. Anakku yang sangat ku sayangi Cerie Meilia Devega dan Muhammad Rinaldo Fernandes. Terima kasih atas bantuan, pengertian dan do'anya semoga Allah menjadikan kalian anak yang soleh, berbakti kepada kedua orang tua dan guru-guru Mu serta berguna bagi Bangsa dan Negara. Amin
15. Rifki Rasmayora Anugrah Sekeluarga. Terima kasih atas bantuannya, baik bantuan moril, materil, waktu, tenaga. Semoga Allah akan melimpahkan rahmat yang berlimpah. Amin
16. Sahabat-sahabat seperjuanganku Penjaskes Kualifikasi D II 2008. Terima kasih sudah menjadi sahabat baikku, mohon maaf atas segala kekhilafan baik yang disadari atau tidak disadari.
17. Anak-anak didikku SD Negeri 210 kalidoni palembang. Terima kasih atas bantuan kalian yang telah meluangkan waktu, tenaga dan kerelaannya dalam membantu penulis melaksanakan penelitian ini.

Palembang, Juni 2010

Penulis,

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Penerapan Model Modifikasi Bola dan Lapangan Permainan Bolavoli Untuk Peningkatan Proses Pembelajaran Penjas Orkes di Sekolah Dasar Pada Siswa Kelas V SD Negeri 210 Palembang”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah model modifikasi bola dan lapangan permainan bolavoli tersebut dapat membuat anak bergerak secara aktif, berani, senang, sehingga dapat meningkatkan proses pembelajaran Penjas Orkes di sekolah dasar pada siswa kelas V SD Negeri 210 Palembang”.

Tujuan Penelitian ini adalah ingin mengetahui apakah penerapan model modifikasi bola dan lapangan permainan bolavoli ini sesuai sebagai media pembelajaran untuk anak sekolah dasar dan dapat membuat anak bergerak secara aktif, berani dan senang serta dapat meningkatkan proses pembelajaran Penjas Orkes di sekolah dasar.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan mengikuti prosedur penelitian berdasarkan pedoman, Kemmis, S. dan MC. Toggart .R. (1998) yang mencakup kegiatan : Perencanaan, Tindakan Observasi dan Refleksi (Evaluasi). Keempat kegiatan ini berlangsung secara berulang dalam bentuk siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 210 Palembang yang berjumlah 30 orang siswa.

Penelitian ini dilakukan dua siklus, yaitu siklus pertama bermain bolavoli menerapkan model modifikasi bola. Data yang dikumpulkan dari hasil observasi dilapangan dengan jenis data yaitu kebenaran gerak siswa, keaktifan siswa dan sikap siswa (kerja sama team, sportifitas, dan kejujuran siswa) dalam mengikuti proses pembelajaran permainan bolavoli. Siklus pertama peningkatan pembelajaran siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan peneliti yaitu baru mencapai kebenaran gerak 63,33%, keaktifan siswa 63,34%, sikap siswa 63,33%. Standar kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan peneliti adalah  $\geq 75\%$ . Siklus kedua bermain bolavoli dengan menerapkan model modifikasi lapangan, proses pembelajaran meningkat secara signifikan : kebenaran gerak siswa mencapai dengan hasil 93,33%, keaktifan siswa 93,34%, sikap siswa 93,33% dari jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran permainan bolavoli yaitu 30 orang siswa, maka dengan tercapainya standar kriteria ketuntasan minimal yang peneliti tentukan maka peneliti ini dinyatakan berhasil.

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa “Model Modifikasi Bola dan Lapangan Permainan Bolavoli Dapat Meningkatkan Proses Pembelajaran Penjas Orkes Di Sekolah Dasar Pada Siswa Kelas V SD Negeri 210 Palembang”.

Kata Kunci : Model Modifikasi Bola, Lapangan, Permainan Bolavoli, Proses Pembelajaran



DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH .....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv

**BAB I.**

<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4

**BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....5**

2.1 Pengertian Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan .....	5
2.1.1 Pendidikan Jasmani.....	5
2.1.2 Pengertian Olahraga.....	
2.1.3 Pengertian Kesehatan .....	
2.2 Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan K.....	
2.3 Karakteristik dan Aspek-Aspek Anak Usia S.....	
2.3.1 Aspek Kognitif (Domain Kognitif).....	37
2.3.2 Aspek Jasmani .....	37
2.3.3 Aspek Perilaku(Affective Domain).....	ainan
2.3.4 Aspek Psikomotor (Psychomotor Domain) .....	39

4.2.2	Keaktifan Siswa Saat Proses Pembelajaran Dalam Penerapan Model Modifikasi Bola Permainan Bolavoli... ..	40
4.2.3	Sikap Siswa (Afektif) Dalam Belajar Dengan Penerapan Model Modifikasi Bola Permainan Bolavoli .....	41
4.2.4	Refleksi.....	42
4.3	Hasil Penelitian dan Pembahasan Siklus Kedua.....	42
4.3.1	Kebenaran Gerak Siswa Dalam Melakukan Gerak Dasar Passing Bawah....	44
4.3.2	Keaktifan Siswa Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Dalam Penerapan Model Modifikasi Lapangan Permainan Bolavoli.....	44
4.3.3	Sikap Siswa (afektif) Dalam Belajar Dengan Penerapan Model Modifikasi Lapangan Permainan Bolavoli.....	45
4.3.4	Refleksi.....	46
<b>BAB V. SIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>47</b>
5.1	Simpulan .....	47
5.1.1	Simpulan Siklus Pertama (1).....	47
5.1.2	Simpulan Siklus Ke Dua (2) .....	47
5.2	Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....		49
LAMPIRAN.....		51

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Kelas V Materi Pelajaran Bolavoli.....	22
Tabel 2. Lembar Pengamatan Kebenaran Gerak Siswa.....	33
Tabel 3. Lembar Penilaian Keaktifan Siswa .....	34
Tabel 4. Lembar Penilaian Keaktifan siswa.....	35
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kebenaran Gerak Siswa Dalam Melakukan Gerak Dasar Memainkan Bola Dengan Dua Tangan.....	39
Tabel 6. Ditribususi Frekuensi Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran dengan penerapan Model Modifikasi Bola Permainan Bolavoli.....	40
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Sikap Siswa (Afektif) Siswa Dalam Belajar Dengan Menerapkan Model Modifikasi Bola Pada.....	41
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Kebenaran Gerak Siswa Dalam Melakukan Gerak Dasar Memainkan Bola Dengan Dua Tangan Berpegangan Dibawah (passing bawah) Permainan Bolavoli.....	44
Tabel 9. Ditribususi Frekuensi Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Dengan Penerapan Model Modifikasi Bola Permainan Bolavoli.....	45
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Sikap Siswa (Afektif) Siswa Dalam Belajar Dengan Menerapkan Model Modifikasi Bola Pada Siklus Pertama.....	46
Table 11. Lembar Pengamatan Kebenaran Gerak Siswa .....	53
Table 12. Lembar pengamatan Keaktifan siswa.....	54
Table 13. Lembar Penilaian Afektif.....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Rencana Pelaksanaan.....	51
Lampiran 2.	Lembar Hasil Pengamatan .....	65
Lampiran 3.	Fhoto Penelitian .....	84
Lampiran 4.	Usul Judul .....	89
Lampiran 5.	Sk Pembimbing.....	90
Lampiran 6.	Surat Izin Penelitian Dari Fakultas .....	91
Lampiran 7.	Surat Izin Penelitian Dari Kabupaten.....	92
Lampiran 8.	SK telah Melakukan Penelitian Dari Sekolah .....	93
Lampiran 9.	Kartu Bimbingan Skripsi .....	94

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tehnik Gerakan Passing Bawah.....	18
Gambar 2. Siklus Pembelajaran .....	25



## BAB I PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (penjas orkes) adalah kelompok mata pelajaran yang diajarkan dari jenjang pendidikan dasar sampai menengah/kejuruan melalui aktivitas fisik. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan diharapkan dapat mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis keterampilan motorik, pengembangan dan penalaran serta memberi ajakan hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

Pangroji (2004 : 4) mengatakan bahwa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah tahapan dari program pendidikan umum yang memberikan kontribusi pada keseluruhan pertumbuhan dan perkembangan anak, terutama melalui pengalaman gerakan, program pengajaran yang memberikan perhatian pada semua aspek pembelajaran, yaitu psikomotor, kognitif dan afektif. Aktivitas fisik yang digunakan sebagai media pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan antara lain permainan dan cabang olahraga pilihan pengembangan diri, senam ritmik, akuatik dan pendidikan luar sekolah.

Peran permainan bolavoli sebagai salah satu cabang olahraga pilihan (utama) dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam pelaksanaannya harus mengacu pada muatan tujuan pendidikan diantaranya adalah mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani olahraga yang dipilih. Selain itu juga dinyatakan tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil serta memiliki sikap yang positif. (Depdiknas, 2006 : 703)

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik asumsi bahwa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan melalui cabang olahraga permainan bolavoli ditujukan untuk dapat meningkatkan keterampilan konsep gerak permainan bolavoli dan kelak

dapat juga meningkatkan kebugaran jasmani (*physical Fitness*) bagi siswa sekolah dasar. Kebugaran jasmani adalah kemampuan seseorang menunaikan tugasnya sehari-hari dengan gampang tanpa merasa lelah yang berlebihan dan masih mempunyai sisa waktu atau cadangan tenaga untuk menikmati waktu senggangnya dan untuk keperluan-keperluan yang mendadak (Clarke, 1975 : 58).

Berdasarkan hasil pengamatan selama peneliti mengajar di SD Negeri 210 metode yang digunakan adalah pembelajaran bolavoli secara tradisional dimana anak melakukan aktivitas bolavoli berdasarkan instruksi guru dan sebagian lainnya menunggu giliran melakukan aktivitas. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan teknis yaitu guru mengujikan pengalaman belajar berbagai teknik dasar secara keseluruhan, tidak diperdalam satu - persatu, sehingga membuat anak tidak menguasai secara baik salah satu dari teknik dasar permainan bolavoli tersebut. Walaupun pengujian belajar teknik tersebut diujikan dari tingkat kesulitan mulai dari yang sederhana sampai teknis dasar formal dalam olahraga. Hasil pengamatan ini juga peneliti dapat memperoleh data bahwa anak yang aktif dan berani bermain bolavoli pada saat proses pembelajaran berlangsung hanya berjumlah antara 4-5 saja dari 30 siswa.

Pengujian materi pembelajaran dengan pendekatan teknik permainan bolavoli membuat anak keluar dari suasana bermain akibat dari penguasaan teknik dasar formal dalam olahraga, porsi terbesar waktu pembelajaran dihabiskan untuk mempelajari dan mempraktikkan keterampilan melalui drill teknik dasar yang tidak mudah ditransfer pada permainan yang sebenarnya. Pembelajaran mengarah pada keterampilan teknik sempit, sedangkan siswa di organisasi untuk memainkan permainan tetapi keanggotaan team diubah setiap saat, walaupun pembelajaran praktek keterampilan setiap bagian teknik awalnya menunjukkan beberapa siswa mulai mampu melaksanakan drill keterampilan dengan cukup baik, tetapi mereka tidak dapat mentransfer keterampilan mereka dalam konteks permainan yang kompleks akibatnya hampir semua siswa selalu bermain dengan buruk, siswa terlihat pasif, dan takut memvoli bola saat bola dalam permainan. Untuk dapat bermain dengan baik minimal anak dapat menguasai salah satu dari teknik dasar dengan baik. Untuk itu dalam penyajian materi penelitian ini akan diperdalam penguasaan satu teknik dasar saja yang dianggap paling mudah, sederhana dan efektif untuk anak

sekolah dasar, tetapi lebih dominan dipergunakan dalam permainan bolavoli, sehingga membuat anak aktif dan berani saat bermain bolavoli, juga diharapkan dapat membuat suasana permainan menjadi hidup.

Berdasarkan hasil pengalaman pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan melalui permainan olahraga bolavoli secara formal belum sesuai sebagai media pembelajaran gerak, pertama materi pembelajaran bolavoli belum mampu membuat anak bergerak secara aktif, selama waktu pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa hanya melakukan gerakan beberapa menit saja, karena harus bergiliran keadaan ini berakibat terbatasnya waktu anak untuk bergerak dan kurangnya peralatan yang menunjang. Sehingga pembelajaran gerak tidak optimal. Kedua, karena porsi terbesar waktu pembelajaran dihabiskan untuk mempelajari dan mempraktikkan keterampilan melalui drill teknik membuat anak kekurangan waktu untuk bermain. Hal inilah yang membuat sebagian besar anak takut memvoli bola saat bola dalam permainan, sebagian siswa menjadi pasif dan malas bergerak mengambil bola yang agak jauh dari posisinya berada, dan sebagiannya lagi mau memvoli bola tetapi bola tidak terarah sehingga kerjasama team tidak terjalin dengan baik. Ketiga, pembelajaran bolavoli belum mampu memperbaiki kesehatan jantung dan peredaran darah karena anak melakukannya tidak terus-menerus sampai pembelajaran berakhir, tetapi harus bergiliran. Untuk itu perlu dirancang suatu model pembelajaran permainan bolavoli untuk sekolah dasar dengan model memodifikasi bola dan lapangan agar dapat membuat anak aktif bergerak, dan dapat diikuti anak dengan rasa senang dan gembira, serta mengindahkan nilai-nilai seperti, kerjasama team, kejujuran, dan sportifitas tetapi tetap konsisten pada hakekat permainan bolavoli. Sehingga diharapkan, melalui model modifikasi bola dan lapangan permainan bolavoli dapat meningkatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai di sekolah dasar.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Memodifikasi Bola dan Lapangan permainan bolavoli untuk Peningkatan Proses Pembelajaran Penjas Orkes Di Sekolah Dasar Pada Siswa Kelas V SD Negeri 210 Palembang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut : “Apakah model modifikasi bola dan lapangan permainan bolavoli tersebut dapat membuat anak bergerak secara aktif, berani, senang, dan dapat meningkatkan proses pembelajaran Penjas Orkes di sekolah dasar pada siswa kelas V SD Negeri 210 Palembang”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui :

- 1) Apakah model modifikasi bola dan lapangan permainan bolavoli yang akan dicobakan dalam setiap siklus sesuai dengan media pembelajaran untuk anak sekolah dasar
- 2) Untuk mengetahui apakah model modifikasi bola dan lapangan yang akan dicobakan pada siklus 1, 2 dapat membuat anak bergerak secara aktif, berani, dan senang sehingga dapat meningkatkan proses pembelajaran penjas orkes di sekolah dasar.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi guru dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan model pembelajaran permainan bolavoli yang diajarkan di sekolah dasar.
2. Bagi anak permainan bolavoli ini tidak dituntut bola, lapangan yang standar sehingga anak dengan leluasa bergerak tanpa ada rasa takut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annarino, (1980). *Teori Bermain*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta : Proyek Penataran Guru Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan SD Setara D-II
- BSNP, (2006). *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD/MI*.
- Bucher, (1960). *Perkembangan Olahraga*, kajian para pakar/Harsuki, Jakarta
- Basset, dkk. (1983). *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- Clarke, (1975). *Teori Bermain*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta : Proyek Penataran Guru Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan SD Setara D-II
- Depdiknas, (2006). *Pengkajian Sport Development*. Jakarta: Direktorat Jendral Olahraga.
- Depdiknas, (2006). UU RI No. 20 Tahun 2000. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* Jakarta : Direktorat Jendral Olahraga
- Depdikbud, (1999). *Materi Pelatihan Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, pelatih Klub Olahraga*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- FKIP Universitas Sriwijaya, (2007). *Buku Pedoman FKIP Universitas Sriwijaya Indralaya*, FKIP UNSRI.
- Gabbard, dkk. (1987). *Teori bermain*, Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Proyek Peningkatan Mutu Guru Sekolah Dasar D-II.
- Irsyada, Machfud. (2009). *Pembelajaran Permainan Bolavoli* Jakarta : Depdiknas

Joyce, (1971). *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Kosasih, Engkos. (1993). *Olahraga Teknik dan Program Latihan*, Jakarta : Akademi Preshindo

Kemmis, S. dan MC Toggart.R. (Ed.1988). *The Action Research Planner*, Deakin. Deakin University : Australia.

Mariyanto, M. (1995). *Permainan bolavoli*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Menengah bagian peningkatan Mutu Guru, Jakarta.

Pangrozi, (2004). *Dynamic Phycial Education For Elementry School. Children*, San fransisco Children, Benyamin Commiqs.

Surya, Subrata. (1994). *Pembelajaran Keterampilan dan Konsep Olahraga di SD Sebuah Pendekatan Permainan Taktis*. Jakarta, Direktorat Jendral Olahraga.

Sumantri, Mulyani. (1999). *Strategi belajar mengajar*, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jakarta-Indonesia.

Samsudin, (2008). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. SD/MI PT. Pajar Inter Pratama Jakarta : Litera.

Tamat, Tisnawati. (2004). *Pendidikan jasmani dan kesehatan*, Universitas Terbuka, Jakarta.

Wanaputra, Udin. (1991). *Teori Belajar Pembelajaran*, Jakarta : Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.

Waharsono, (2004). *Model Evaluasi Kuantitatif Dalam Pengajaran Penjaskes* Universitas Terbuka, Jakarta.